

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU
OBAT ANTIBIOTIK DI DESA KEMULAN RT 02 RW 01, KECAMATAN
TUREN KABUPATEN MALANG**

**KNOWLEDGE LEVEL OF THE COMMUNITY OF KEMULAN
VILLAGE RT 02 RW 01 TUREN DISTRICT, MALANG REGENCY
ABOUT DAGUSIBU ANTIBIOTIC TABLETS**

Huda, Misbachul

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Pengetahuan terkait penggunaan obat yang benar sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan obat yang salah dapat berpengaruh buruk bagi pengguna, sehingga penyuluhan terkait sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik "DAGUSIBU" (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian warga di Desa Kemulan RT 02 RW 01 yang berjumlah 120 orang yang pernah menggunakan obat antibiotik. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil dari skor keempat sub variabel "DAGUSIBU" (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) yaitu mendapatkan memperoleh persentase sebesar (62%), menggunakan (57%), menyimpan (78%), dan membuang (63%). Secara keseluruhan rata-rata dari keempat sub variabel sebesar (65%) dengan kategori cukup. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden termasuk dalam kategori cukup (65%),

Kata Kunci : Tingkat, Pengetahuan, Masyarakat, DAGUSIBU, Antibiotik, Tablet.

ABSTRACT

Knowledge related to the correct use of drugs is very important in everyday life. The use of the wrong drug can have a bad effect on users, so related education is needed to increase public knowledge. This study aims to determine the level of public knowledge about the use of the antibiotic drug "DAGUSIBU" (Get, Use, Save and Dispose of). This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study were some of the residents of Kemulan Village RT 02 RW 01, totaling 120 people who had used antibiotics. The research sample was determined by sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire while data analysis was carried out using descriptive methods. The results showed that the knowledge level of the respondents was included in the sufficient category (65%). Suggestion For future researchers, it is expected to conduct more in-depth research, among others by using the observational method on how to apply Dagusibu antibiotic drugs in the community. Based on the results of the scores of the four sub-variables "DAGUSIBU" (Get, Use, Save and Dispose) that is, get a percentage of (62%), use (57%), save (78%), and throw away (63%). Overall the average of the four sub-variables is (65%) with sufficient category. For related institutions, it is necessary to provide counseling about Dagusibu by expanding the target audience so that people who understand Dagusibu medicine, implement good and correct drug management, especially antibiotic drugs.

Keywords: Level, Knowledge, Society, DAGUSIBU, Antibiotics, Tablets

PENDAHULUAN

Antibiotik adalah obat pembasmi mikroba, khususnya mikroba yang merugikan manusia. Dalam pembicaraan disini, yang dimaksud dengan mikroba terbatas pada jasad renik yang tidak termasuk kelompok parasit. Antibiotik adalah zat yang dihasilkan oleh suatu mikroba, terutama fungi, yang dapat menghambat atau membasmi mikroba jenis lain. Banyak antibiotik dewasa ini dibuat secara semisintetik atau sintetik penuh. (Gunawan, 2012)

Keuntungan dari “DAGUSIBU” adalah ketepatan keberhasilan penggunaan obat antibiotik dan dapat menghindarkan masyarakat dalam efek buruk akibat penyalahgunaan obat antibiotik. Dampak negatif dari tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah terhadap “DAGUSIBU” salah satunya adalah tidak rasionalnya penggunaan obat oleh masyarakat dan masyarakat tidak mengetahui bahaya dari efek samping penggunaan obat (Banggo, 2018). Peneliti telah melakukan observasi pada masyarakat / penduduk di desa Kemulan Kecamatan Turen Kabupaten Malang memiliki beberapa RT. Satu RW terdiri atas 17 RT. Untuk Desa Kemulan penduduk sejumlah keseluruhan ± 7.246 jiwa. Sementara untuk RT 02 yang akan diteliti memiliki penduduk sejumlah ± 120 jiwa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Kemulan RW.01 RT.02 Kecamatan Turen Kabupaten Malang terhadap DAGUSIBU obat antibiotik tablet.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang disebut juga kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat antibiotik tablet. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, metode observasi merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai individu melalui alat ukur kuisioner.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Kemulan RW.01 RT.02 Kecamatan Turen Kabupaten Malang berjumlah 120 jiwa. Untuk jumlah populasi responden menurut kriteria berjumlah 120 jiwa.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Desa Kemulan RT.02 RW.01 yang jumlahnya dihitung menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pada pengambilan sampel yang dapat ditolerir; e = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

n = 54,54 jika dibulatkan maka akan menjadi 55 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih dari populasi yang sesuai dengan kriteria tertentu, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusif.

Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini terdapat tiga tahap dengan menggunakan metode survey, yaitu tahap awal atau perencanaan, tahap kedua atau tahap pelaksanaan dan tahap ketiga atau tahap akhir.

Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Kemulan RT.02 RW.01 Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal pada bulan Desember sampai Januari dan untuk penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang tingkat penggunaan DAGUSIBU obat antibiotik tablet dengan menggunakan media kuisisioner dan menggunakan

aplikasi SPSS 16.0 untuk menganalisa data

Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan memaparkan data sehingga didapatkan suatu kebenaran atau ketidakbenaran. Pada penelitian ini analisa data yang digunakan yaitu analisa deskriptif. Data yang disajikan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Kemulan RT.02 RW.01 Kecamatan Turen Kabupaten Malang terhadap DAGUSIBU obat antibiotik tablet. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi skor pada tiap jawaban. Skor yang akan diberikan untuk setiap jawaban, yaitu:

1. Skor jawaban benar : 1
2. Skor jawaban salah : 0

Selanjutnya skor jawaban yang didapat diubah dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Nilai Tertinggi

Pengukuran pengetahuan responden didasarkan pada presentase dari jawaban responden yang kemudian diberikan kategori menggunakan skala ukur sebagai berikut, yaitu :

1. Baik, apabila responden mendapatkan nilai $> 76\% - \leq 100\%$

2. Cukup, apabila responden mendapatkan nilai $> 56\% - \leq 76\%$
3. Kurang, apabila responden mendapatkan nilai kurang dari $\leq 56\%$ (Nursalam, 2016).

HASIL PENELITIAN

Telah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat di desa Kemulan RT 02 RW 01 Kec. Turen Kab Malang terhadap DAGUSIBU obat antibiotik tablet, pada penelitian ini analisa data yang digunakan yaitu analisa deskriptif. Data yang disajikan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk dibagikan kepada 55 responden, yang di mulai awal bulan Febuari sampai akhir bulan Maret Tahun 2022.

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16,0 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
1	0.699	0,444	Valid
2	0.533	0,444	Valid
3	0.571	0,444	Valid
4	0.533	0,444	Valid
5	0.571	0,444	Valid
6	0.664	0,444	Valid
7	0.531	0,444	Valid
8	0.664	0,444	Valid
9	0.533	0,444	Valid
10	0.571	0,444	Valid
11	0.699	0,444	Valid
12	0.699	0,444	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah item soal	Cronbach's Alpha	Keterangan

12	0,829	Reliabel
1. Pengetahuan DAGUSIBU Obat Antibiotik tablet Secara Umum:		

2. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan

No	Pengetahuan	Skor	Skor Max	Presentase (%)	Kriteria
1	Mendapatkan	102	165	62%	Cukup
2	Menggunakan	94	165	57%	Cukup
3	Menyimpan	128	165	78%	Baik
4	Membuang	104	165	63%	Cukup
	Rata-rata	428	660	65%	Cukup

Pendidikan Responden

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan			
	Jumlah	Baik	Cukup	Kurang
Pendidikan SMP	12	0 (0%)	3 (25%)	8 (67%)
SMA /SMK	28	13 (46%)	5 (18%)	9 (32%)
SAR JANA	15	7 (47%)	7 (47%)	1 (7%)

3. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden

Karakteristik Umur	Tingkat Pengetahuan			
	Jumlah	Baik	Cukup	Kurang
18-29	22	10	7	5

		(45 %)	(32 %)	(23 %)
30-39	7	2 (28, 5%)	2 (28, 5%)	3 (43 %)
40-50	26	10 (38, 5%)	6 (23 %)	10 (38, 5%)

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian data yang di peroleh dari 55 responden berdasarkan karekteristiknya meliputi usia dan pendidikan terakhir. Dalam penelitian ini diperoleh data usia responden di Desa Kemulan RT. 02 RW 01 Kec. Turen Kab. Malang yang paling banyak didominasi pada usia 40-50 sebanyak 51% sedangkan yang terendah pada usia 30-39 sebanyak 13%, selain itu untuk perolehan data pendidikan terakhir responden di Desa Kemulan RT. 02 RW 01 Kec. Turen Kab. Malang yang paling banyak didominasi pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 51% sedangkan yang terendah pada tingkat SMP sebanyak 22%.

Pada sub variabel pertama adalah cara mendapatkan obat memiliki nilai untuk pernyataan nomor 1 sebanyak 28 responden menjawab benar, masuk dalam kategori kurang (51%).

Pernyataan nomor 2 sebanyak 54 responden menjawab benar, masuk dalam kategori baik (98%), nomor 3 sebanyak 20 responden menjawab benar, masuk dalam kategori kurang (36%). Dari 55 responden hanya 20 responden yang menjawab salah. Sebanyak 11 orang terdiri dari kalangan yang berpendidikan terakhir Sarjana, 8 orang terdiri kalangan yang berpendidikan terakhir SMA dan 1

responden yang menjawab salah dari kalangan SMP.

Sub variabel kedua adalah cara menggunakan obat memiliki nilai untuk Pernyataan nomor 4 sebanyak 47 responden menjawab benar, masuk dalam kategori baik (85%). Pernyataan nomor 5 sebanyak 33 responden menjawab benar, masuk dalam kategori cukup (60%). 33 responden ini tersebar di usia 18-29 tahun sebanyak 15 orang dan memiliki latar belakang pendidikan terbesar yaitu SMA sebanyak 19 orang.

Pernyataan nomor 6 sebanyak 14 responden menjawab benar, masuk dalam kategori kurang (25%). Pernyataan nomor 7 sebanyak 33 responden menjawab benar, masuk dalam kategori cukup (60%). nomor 8 sebanyak 40 responden menjawab benar, masuk dalam kategori cukup (73%). Pernyataan nomor 9 sebanyak 48 responden menjawab benar, masuk dalam kategori baik (78%).

Pernyataan nomor 10 sebanyak 27 responden menjawab benar, masuk dalam kategori kurang (49%).). Pernyataan nomor 11 sebanyak 22 responden menjawab benar, masuk dalam kategori kurang (40%). Sama halnya dengan pernyataan sebelumnya, bahwasanya pernyataan nomor 12 sebanyak 55 responden menjawab benar, masuk dalam kategori baik (100%).

Hasil dari penelitian tentang pengetahuan tentang Dagusibu obat Antibiotik berdasarkan jumlah responden memiliki kategori Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (40%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (29%).

Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (31%).

Berdasarkan hasil dari skor keempat sub variabel tersebut yaitu mendapatkan memperoleh persentase sebesar (62%), menggunakan (57%), menyimpan (78%), dan membuang (63%). Secara keseluruhan rata-rata dari keempat sub variabel sebesar (65%) dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil dari tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan dan usia responden yaitu dari kedua kriteria tersebut yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan pendidikan adalah Sarjana sebesar (47%), sedangkan berdasarkan umur adalah 18-29 sebesar (45%).

Berdasarkan hasil dari tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin responden yaitu untuk kriteria baik adalah pada jenis kelamin perempuan (43,3%) sedangkan untuk laki laki (36%).

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa jenis kelamin itu mempengaruhi pengetahuan seseorang, perbedaan antara laki laki dan perempuan kemungkinan disebabkan oleh lebih pedulinya perempuan terhadap kesehatan. Selain itu sumber informasi yang di dapat perempuan kemungkinan lebih banyak karena fakta perempuan sering berinteraksi dan aktif dari laki laki dalam dunia sosial masyarakat (Prima D, dkk, 2015).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari skor keempat sub variabel tersebut tentang tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Kemulan RT 02 RW 01 Kec. Turen Kab. Malang terhadap DAGUSIBU obat antibiotik diperoleh secara keseluruhan rata-rata dari keempat sub variabel sebesar (65%) dengan kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayunda, T. (2019) 'Kebijakan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Untuk Meningkatkan Standar Akreditasi Rumah Sakit'.
- Azahari. [Analisis Tingkat Pengetahuan Pasien Di Apotek Manfaat Terhadap Penggunaan Amoxicilin](#). *Jurnal Farmaku*. Vol. 3 No.2. Hal. 5
- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Kesehatan SDM. 2017. *Farmakologi*. edisi 2017. Jakarta: Kementerian kesehatan
- Badan POM RI, 2014. *Ayo Buang Sampah Obat-Gerakan Waspada Obat Ilegal*. <https://www.pom.go.id/new/view/direct/ayo-buang-sampah-obat> pada tanggal 21 Juli 2022, Pukul 16.44
- Badan POM RI, 2014. *Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan*. <https://jdih.pom.go.id/download/product/695/17/2014-Diakses> pada tanggal 01 Januari 2022, Pukul 18.43
- Center for Disease Control and Prevention (CDC) (2019)

- Antibiotic / Antimicrobial Resistance (AR / AMR)
Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Dipiro, T. J., (2017). *Pharmacotherapy A Pathofisiologi Approach. Sixth Edition.* New York: The Macgraw Hill Companies.
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Eka Nur Kamilah, 2015 Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eka Nur Kamilah, 2015 Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Etebu E & Arikekpar I (2016). Antibiotics: Classification and Mechanisms of Action with Emphasis on Molecular Perspectives: *International Journal of Applied Microbiology and Biotechnology Research.*;4
- Gunawan, 2012 Gunawan J (2012). Dispepsia. *Cermin Dunia Kedokteran-197*, 39 (9): 647-651.
- Kemenkes RI, (2011), *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4-5, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, (2015). *Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional Kurangi Beban Penyakit Infeksi.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Leekha, S., Terrell and Edson, R.S. (2011). *General principles of antimicrobial therapy.* In *Mayo Clinic Proceedings* vol. 86. No. 2
- Munita, J. M. and Arias, C. A. (2016) 'HHS Public Access Mechanisms of Antibiotic Resistance', *HHS Public Access*, 4(2), pp. 1-37. doi: 10.1128/microbiolspec.VMB F-0016-2015.Mechanisms.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam, 2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4.* Jakarta: Salemba Medika
- Oliphant, C.M., (2016). *Antimicrobial Regimen Selection.* In: M.A. Crisholm-Burs.
- Özgenç, O. (2016) 'Methodology in improving antibiotic implementation policies', *World Journal of Methodology*, 6(2), p. 143. doi: 10.5662/wjm.v6.i2.143.
- Parfati, Nani dan Rani, Karina Citra. 2018. *Sediaan tablet orodisbesibel.* Surabaya : Fakultas Farmasi Universitas Surabaya
- Permenkes RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Registrasi, Izin Praktik, dan*

Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Kementerian Kesehatan RI

Pimpinan Pusat Ikatan Apoteker Indonesia. 2014. Gerakan Keluarga Sadar Obat.

Ridwan, A., Narulita, L., Widyadi, ED, & Suharjono, S. (2019). Analisis Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Penyakit Dalam di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan dengan Metode ATC/DDD. *Jurnal Ilmu Farmasi & Klinis*, 6 (3), 237-242.

Suryoputri, M. W., & Sunarto, A. M. (2019). Pengaruh edukasi dan simulasi DAGUSIBU obat terhadap peningkatan keluarga sadar obat di desa Kedungbanteng Banyumas. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 51-55.

Tjay, T.H.,Rahardja, K., (2015). Obat-Obat Penting. Edisi Ketujuh. Jakarta: Gramedia.

Yulia, R., Putri, R., Wahyudi, R., 2020. Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi. *Journal of Pharmaceutical and Sciences* 2, 43–48. available at :
<https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v2i2.25>